

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasionalitas politik yang diterapkan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Kabupaten Musi Rawas dalam menentukan pimpinan ranting. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh DPC PDIP dalam memilih pimpinan ranting, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rasionalitas politik tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilaksanakan di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengurus partai, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori rasionalitas politik yang mengacu pada pertimbangan strategis, alur kekuasaan, dan kepentingan partai dalam rangka menjaga keberlangsungan kekuatan politik di tingkat lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas politik dalam penentuan pimpinan ranting lebih didorong oleh faktor kepentingan politik jangka pendek, seperti konsolidasi kekuatan internal, loyalitas terhadap pimpinan pusat, dan pertimbangan dalam menghadapi dinamika politik lokal. Selain itu, terdapat juga pengaruh aspek hubungan personal dan kepentingan sosial yang berperan dalam mempengaruhi keputusan. Keputusan DPC PDIP Kabupaten Musi Rawas dalam memilih pimpinan ranting tidak hanya dipengaruhi oleh kriteria kapasitas individu, tetapi juga oleh faktor-faktor strategis yang mendukung keberlanjutan pengaruh partai di tingkat akar rumput. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika politik lokal, khususnya dalam konteks internal partai politik, serta memberikan wawasan bagi pengembangan studi rasionalitas politik dalam partai-partai politik di Indonesia.

Kata kunci: rasionalitas politik, kebijakan, DPC PDIP, pimpinan ranting, partai politik, Musi Rawas.

Abstrack

This research aims to analyze the political rationality applied by the Branch Leadership Council (DPC) of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDIP) Musi Rawas Regency in determining branch leaders. The main focus of this research is to understand the decision-making process carried out by the PDIP DPC in selecting branch leaders, as well as what factors influence this political rationality. This research uses a qualitative approach with a case study method, which was carried out in Musi Rawas Regency, South Sumatra. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews with party officials, observation and documentation studies. Data analysis was carried out using a political rationality theory approach which refers to strategic considerations, the flow of power and party interests in order to maintain the continuity of political power at the local level. The research results show that political rationality in determining branch leaders is driven more by short-term political interest factors, such as internal power consolidation, loyalty to central leadership, and considerations in dealing with local political dynamics. Apart from that, there is also the influence of aspects of personal relationships and social interests which play a role in influencing decisions. The decision of the Musi Rawas Regency PDIP DPC in selecting branch leaders is not only influenced by individual capacity criteria, but also by strategic factors that support the party's continued influence at the grassroots level. This research contributes to understanding the dynamics of local politics, especially in the internal context of political parties, as well as providing insight into the development of studies of political rationality in political parties in Indonesia.

Keywords: *political rationality, policy, PDIP DPC, branch leaders, political parties, Musi Rawas.*